

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam dunia pendidikan dewasa ini yang menjadi salah satu masalah pokok dalam pembelajaran adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak pada hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Fenomena ini tentunya merupakan hasil dari kondisi pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional yang lebih mementingkan pada pencapaian materi (*Content Oriental*) sementara siswa tidak lebih hanya sebagai pendengar, guru sebagai pemberi informasi dan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi, berkembang secara mandiri melalui hasil penemuan dan proses berfikirnya.

Disamping itu pembelajaran belum menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Mutu pendidikan tidak akan tercapai tanpa performansi siswa yang peka, kritis, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab sebab siswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang menentukan mutu pembelajaran.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Sebagaimana yang dikatakan oleh Drs. Syaiful Bahri Djamarah, proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Guru dan siswa adalah dua unsur yang terlibat langsung dalam proses itu. Oleh karena itu disinilah peran guru diperlukan bagaimana menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk itu seorang guru perlu memahami ciri-ciri interaksi belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.²

Tingkat keterlibatan siswa serta interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran juga sangat tergantung kepada guru. Guru yang baik adalah guru yang selalu mencoba menerapkan berbagai alternative metode dalam pengelolaan pembelajaran agar lebih efektif dan produktif guna mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu orientasi pembelajaran yang semula berpusat kepada guru (teacher centered) dialihkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003) 7

² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) 15

(student centered). Semua perubahan itu dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.

Adapun tujuan pengajaran yang diharapkan dapat tercapai melalui proses belajar mengajar yang berdasarkan pada kurikulum 2004 adalah melatih cara berfikir dan bernalar, mengembangkan aktivitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Sedangkan salah satu prinsip pengembangan dalam kurikulum 2004 adalah prinsip berpusat pada anak.³

Dipandang dari tujuan pembelajaran secara prinsip pengembangan kurikulum 2004 yang berpusat pada anak (student centered), maka penggunaan metode operant sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Metode operant adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang menerapkan prinsip pengendalian diri dalam belajar. Salah satu sebab utama perlunya pengendalian diri dalam belajar adalah adanya berbagai tingkah laku yang kurang didukung oleh lingkungannya, sehingga tingkah laku itu nantinya akan merugikan siswa dalam belajar, padahal sangat dibutuhkan individu dalam usaha membentuk tingkah laku baru. atau gaya belajar yang baru yang lebih efektif dan efisien dalam belajar. Karenanya penting seorang mempunyai cara mengajar diri sendiri. Guru hanya membantunya untuk membuat pilihan dan urutan kegiatan yang dimulai dengan memperkenalkan berbagai kemungkinan

³ Depdiknas 2003, *Ketentuan Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Depdiknas)

pilihan dengan tujuan yang akan dicapai. Siswa harus menyadari terlebih dahulu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang yang akan dicapainya, agar materi yang akan dipilih dari urutan kegiatan yang disusun sejalan dengan tujuan tersebut.⁴

Metode operant dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku yang diharapkan dan juga melenyapkan tingkah laku yang kurang baik. Hampir semua tingkah laku dapat dibentuk dengan metode ini. Khususnya yang membutuhkan sejumlah pengendalian diri. Metode ini juga mempunyai dampak penyerta. Metode ini mengajarkan bahwa individu dapat mengendalikan diri dan lingkungannya serta mempertinggi *selfesteem*. Disamping itu metode ini dapat menolong individu untuk menerima dunia dari sudut pandang behavioral dengan jalan menggunakan stimulus dan reinforcement dalam interaksi dengan lingkungan.⁵

Adapun dampak dari penggunaan metode operant ini adalah memperbaiki kebiasaan belajar siswa yang kurang efektif dan efisien, metode ini akan melenyapkan tingkah laku belajar siswa yang tidak diinginkan, yang merugikan, serta membentuk tingkah laku yang diharapkan. Sehingga dapat dikatakan metode ini akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan,

⁴ Dr. MD. Dahlan, *Model-model Mengajar*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), 190

⁵ *Ibid.*, 188

meningkatkan *life skill* yang memunculkan emosi dan sikap positif siswa dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada keberhasilan belajar.⁶

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dapat dicapai melalui penggunaan metode operant. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing, namun pandangan yang berbeda itu dapat disamakan ketika dilaksanakan penilaian, salah satu fungsi penilaian ini untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.

Menurut Sardiman pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan suatu hasil belajar. Sedangkan tujuan dari belajar itu sendiri adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.⁷ Jadi hasil belajar merupakan wujud dari tujuan belajar yang sudah tercapai, dengan kata lain hasil belajar merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap/nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Gempol. SMK merupakan singkatan dari Sekolah Menengah Kejuruan, dimana sekolah ini mencetak generasi-generasi muda yang mempunyai *life skill* (keterampilan)

⁶ *Ibid.*, 188

⁷ Sardiman A.M.. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2007) 29

sehingga lulusan ini akan siap untuk terjun ke dunia kerja. Namun terlepas dari itu penulis ingin mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada bidang studi PAI. PAI merupakan mata pelajaran yang perlu diberikan kepada siswa untuk membentuk akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A. bahwa pendidikan agama islam sebagai upaya mendidikkan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya, agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian yang kedua ini dapat berwujud: (1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan/atau menumbuhkembangkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari; (2) segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan/atau tumbuh kembangnya ajaran islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.⁸

Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan dan keefisienan penggunaan metode operant dalam peningkatan hasil belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Gempol dan juga diharapkan agar nantinya penelitian ini akan dapat menunjang penelitian lebih lanjut tentang penggunaan metode operant.

⁸ Muhaimin M.A, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada) 8

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam pemilihan dan penulisan skripsi ini, penulis mempunyai alasan antara lain :

1. dengan penggunaan metode operant diharapkan siswa dapat menguasai konsep bahan pelajaran, berfikir kritis, percaya diri dan dapat merangsang siswa untuk berani mengemukakan pendapat, menghargai orang lain dan toleransi.
2. dengan mengetahui konsep hasil belajar, diharapkan siswa benar-benar mencapai target hasil yang diharapkan baik secara individual maupun klasikal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode operant di SMK Negeri 1 Gempol?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Negeri 1 Gempol?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan metode operant dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Negeri 1 Gempol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Penggunaan metode operant di SMK Negeri 1 Gempol.
2. Hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Negeri 1 Gempol.
3. Efektifitas penggunaan metode operant dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Negeri 1 Gempol.

E. Kegunaan Penelitian

1. secara teoritis sebagai upaya menemukan solusi baru bagi kekurangmampuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam membangun suatu pemahaman ajaran agama Islam yang integral secara kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. secara praktis bermanfaat bagi :
 - a. pengembangan para anak didik, yang merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk melaksanakan usaha belajar dengan efektif menuju tercapainya cita-cita dan merupakan bahan masukan bagi langkah strategis dan dinamis dalam konsep belajar dimanapun.
 - b. Peneliti sendiri, merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam melaksanakan pola belajar yang efektif dan efisien disekolah.
 - c. Kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada umumnya, khususnya di SMK Negeri 1 Gempol.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁹ Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dugaan ini ditolak jika salah dan diterima jika benar.¹⁰ Berdasarkan pengertian hipotesis diatas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini hipotesis kerjanya adanya efektifitas penggunaan metode operant dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Negeri 1 Gempol. Hipotesis tersebut dicantumkan dalam penelitian dimaksudkan untuk membuktikan jika hipotesis kerja (Ha) terbukti setelah diuji dapatlah dikatakan bahwa Ha. Diterima dan sebaliknya jika Ha tidak terbukti maka Ha ditolak.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis yang menyatakan tidak adanya efektifitas antara dua variabel atau lebih yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada efektifitas penggunaan metode operant dalam

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), 71

¹⁰ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 266

peningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Negeri 1 Gempol.

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini maka penulis akan memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang ada pada judul skripsi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Efektifitas : Berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya).¹¹
- Metode operant : Operant berarti sejumlah perilaku atau respon yang membawa efek yang sama terhadap lingkungan dekat.¹² Metode operant dapat juga dikatakan sebagai metode pengendalian diri dalam belajar, yang orientasinya berkenaan dengan sistem dan strategi sosial. Yang termasuk fase pengendalian diri ialah pengenalan terhadap prinsip tingkah laku, menetapkan dasar-dasar berperilaku, menyiapkan program, memonitoring serta modifikasi.¹³

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 71

¹² Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 44

¹³ Dr. MD. Dahlan, *Model-Model Mengajar*,183

Hasil belajar : suatu yang sifatnya kualitas maupun kuantitas yang harus dimiliki siswa dalam jangka waktu tertentu, akan tetapi dapat juga bersifat proses/cara yang harus dikuasai siswa sepanjang kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat berbentuk suatu produk seperti pengetahuan, sikap, skor (nilai) dan dapat juga berbentuk kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam mengelola produk tersebut.¹⁴

Siswa : Murid, anak didik, dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yakni siswa kelas X TPDTU 1 SMK Negeri 1 Gempol.

Pendidikan Agama Islam : Upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.¹⁵

Adapun bahan pelajaran pendidikan agama islam meliputi 7 unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah, Alquran, akhlak, muamalah, syariah, dan tarikh atau sejarah (kebudayaan) islam. Dalam penelitian ini

¹⁴ Winarta Putra dan Rosita, *Belajar dan Pembelajaran* (jakarta:Universitas Terbuka,1994)

¹⁵ Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 7

penulis menggunakan metode operant pada materi “
Pengelolaan Infak, Zakat, Haji dan Wakaf”

SMK Negeri 1 Gempol : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di
Gempol Pasuruan, dibawah naungan Departemen
Pendidikan Nasional.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud penulis
dalam skripsi ini adalah “Efektifitas Penggunaan Metode Operant dalam
Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI pada Materi Pengelolaan
Infak, Zakat, Haji dan Wakaf di SMK Negeri I Gempol”.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif
yaitu proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka
sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.¹⁶
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan
untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel
tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu.¹⁷ Penelitian jenis ini

¹⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 105

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 26

dapat juga dikatakan sebagai penelitian pengujian hipotesa yang menguji hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.

b. Rancangan Penelitian

Berpijak dari masalah penelitian di atas dan setelah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya, variabel yang pertama adalah “metode operant” yang kemudian diposisikan sebagai variabel bebas atau *independent variable* yang konvensional diberi notasi huruf (X), dan variabel yang kedua adalah “hasil belajar” yang kemudian diposisikan sebagai variabel terikat atau *dependent variable* yang konvensional diberi notasi huruf (Y).¹⁸

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan alasan bahwa dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian sangat diutamakan pengungkapan makna dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan belajar melalui penggunaan metode operant.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre test and post test one group design yaitu suatu kelas dikenakan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 119

perlakuan tertentu dan dalam hal ini penggunaan metode operant pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap pengelolaan pembelajaran, ketuntasan hasil belajar dan efektifitas penggunaan metode operant dalam peningkatan hasil belajar siswa. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan : O_1 : pre test

O_2 : post test

X : treatment atau metode operant

Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum treatment (O_1) dan sesudah treatment (O_2). Dari hasil pengukuran (test) yang dilakukan sebelum treatment (pre test) dan sesudah treatment (post test) dapat diketahui peningkatan kemampuan belajar siswa (efek) dari penggunaan metode operant. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.¹⁹ Adapun tujuan dilakukannya pre test adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang baru akan diberikan. Sedangkan tujuan dari post test adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap

¹⁹ *Ibid.*, 85

materi pelajaran yang telah diberikan pada satu periode waktu tertentu atau sesudah penggunaan suatu metode yang baru.²⁰

2. Penentuan Populasi

Populasi adalah suatu daerah atau kelompok besar yang dijadikan sebagai objek penelitian.²¹ Atau menurut Drs. Mardalis populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.²²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Gempol yang berjumlah 548 siswa.

3. Penentuan Sampel

Menurut Drs. Mardalis sampel berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sample atau sampel bertujuan yang berarti bahwa penulis mengambil sampel berdasarkan tujuan-tujuan tertentu yang menjadi pertimbangan peneliti dalam penggunaan teknik ini yaitu adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode operant pada materi pengelolaan infak, zakat, haji, dan wakaf, sedangkan materi tersebut hanya diberikan di kelas X. Dalam hal ini

²⁰ Drs. Mudjjo, M.Pd. *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995) 30

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 190

²² Mardalis, *Metode Penelitian...*, 53

²³ *Ibid.*, 55

penulis mengambil sampel kelas X TPDTU 1 dengan pertimbangan kelas program Teknik Pendingin dan Tata Udara ini termasuk siswa yang sedang dalam tingkat kognitifnya. Kelas ini berjumlah 38 siswa, namun terdapat 1 siswa yang beragama non islam sehingga sampelnya menjadi 37 siswa.

4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga dalam penelitian ini penulis membutuhkan jenis data kuantitatif, serta data yang bersifat kualitatif yang dapat menunjang penelitian ini.

a. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Data Kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.²⁴

Dalam hal ini data yang dimaksud antara lain gambaran umum objek penelitian, sejarah berdirinya SMK Negeri I Gempol, letak geografisnya, data tentang proses pembelajaran metode operant, dan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI.

2) Data Kuantitatif

Data yang diukur atau dihitung secara langsung, karena berupa angka-angka. Adapun yang dimaksud adalah data tentang jumlah guru,

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 66

siswa, karyawan, jumlah sarana dan prasarana, hasil dan data lainnya yang berupa angka.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:²⁶

- 1) Person : sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui metode interview (wawancara), dalam hal ini data berasal dari siswa, guru, karyawan Tata Usaha, maupun dari kepala sekolah. Adapun data yang dapat diperoleh melalui sumber data ini berupa gambaran umum keadaan SMK Negeri 1 Gempol, proses pembelajaran PAI dengan metode operant dan lain-lain.
- 2) Place : yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam bisa berupa lingkungan SMK Negeri I Gempol, sedangkan keadaan bergerak bisa berupa aktivitas maupun kegiatan belajar mengajar. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.
- 3) Paper : yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber data

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 129

²⁶ *Ibid.*, 114

ini digunakan dalam metode dokumentasi, dalam hal ini dapat berupa nilai hasil belajar siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷

Dengan tes ini peneliti mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan alat tes yang digunakan adalah soal tes yang berbentuk pilihan ganda dan esai butir soal yang diberikan melalui post tes. Pemberian tes digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan atau hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode operant. Tes ini dianggap baik sekali dan paling banyak digunakan dalam tes standar.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 150

memberikan keterangan pada si peneliti.²⁸ Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam proses belajar mengajar, kondisi guru dan lain sebagainya. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai kepala sekolah, karyawan, dan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut.

c. Metode Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.²⁹ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dalam melaksanakan observasi peneliti berpegangan pada lembar pengamatan yakni:

- 1) Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran metode operant yang dilakukan guru PAI. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mencatat keterampilan guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran.

²⁸ Mardalis, *Metode Penelitian...*, 64

²⁹ *Ibid.*, 63

- 2) Lembar pengamatan siswa, yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode operant. Dari data ini dapat diketahui kegiatan mana yang dominan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁰ Adapun dalam penggunaan metode ini penulis sesuaikan dengan data-data yang ingin dicari. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Gempol, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan program dan keadaan sarana dan prasarana.
- 2) Prestasi siswa yang tertulis atau hasil belajar dalam raport siswa.

6. Teknik Analisa Data

Untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 2 teknik analisa data, yaitu analisis

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 158

statistik deskriptif, sedangkan data tes dianalisis dengan menggunakan uji t (t test).

a. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai kategori setiap pertemuan yang dilakukan. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dikonvermasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0.00 – 1.50	: kurang baik
1.50 – 2.50	: cukup baik
2.50 – 3.50	: baik
3.50 – 4.00	: sangat baik ³¹

Pengelolaan pembelajaran dikatakan efektif dan berjalan dengan baik jika kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar telah tercapai kriteria cukup baik sampai kriteria sangat baik.

b. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa klasikal dirumuskan sebagai berikut:³²

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase ketercapaian} = \frac{\text{Skortes}}{\text{Skor raples}} \times 100\% \geq 65\%$$

³¹ Mohammad Habib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 89

³² Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 43

Keterangan :

KBK 85% termasuk tuntas

KBK 85% termasuk tidak tuntas

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Catatan siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan individual jika prosentase ketercapaian lebih besar atau sama dengan 65% atau mencapai skor minimal 65.

- c. Analisis Data Efektifitas Penggunaan Metode Operant Dalam Peningkatan Hasil Belajar siswa pada bidang studi PAI.

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji t-test, untuk itu langkah yang perlu dilakukan adalah:³³

1. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus $t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

$MD = \text{Mean of Difference}$, nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II, yang dapat diperoleh

dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

$D =$ Jumlah beda/selisih antara Skor Variabel I (Variabel X) dan Skor Variabel II (Variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

$N = \text{Number of cases} =$ Jumlah subyek yang kita teliti

³³ *Ibid.*, 306-307

2. Untuk mengetahui *Standar Error* (Standar kesesatan) dari *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_d}{\sqrt{N-1}}$$

$SD_D =$ *Deviasi Standar* dari perbedaan antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_d = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

Untuk menganalisis rumusan masalah ketiga peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menguji hipotesis alternatif yang diajukan pembelajaran metode operant dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI dikatakan efektif apabila siswa secara individual dapat menjawab soal-soal post test yang diberikan dan dapat mencapai daya serap 65% dan secara klasikal jika mencapai daya serap 85%.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan metode operant dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI menggunakan tabel nilai t dengan membandingkan nilai t_0 yang telah diperoleh dengan nilai t_1 5% dan t_1 1% yang diperoleh dari hasil besarnya $N-1$ yang disimbolkan dengan d_b atau d_f .

Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar dari nilai t_1 5% dan t_1 1% maka dapat dikatakan pembelajaran metode operant pada bidang studi PAI

telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam arti kata dapat diandalkan sebagai metode pembelajaran yang baik untuk mengajarkan mata pelajaran PAI pada tingkat Sekolah Menengah keatas.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Drs. Anas Sudiyono Apabila melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t harus menggunakan patokan sebagai berikut:³⁴

- a. Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaannya.
- b. Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

³⁴ *Ibid.*,308

penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang terdiri dari rumusan-rumusan teoritis tentang konsep metode pembelajaran operant dimulai penjabaran umum sampai pembahasan yang diarahkan pada pengertian metode operant, beserta tahap-tahap dalam metode operant dan tinjauan tentang hasil belajar siswa, jenis-jenis hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi, indikator hasil belajar, penilaian hasil belajar, dan tingkat hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan tinjauan tentang bidang studi PAI, tujuan dan ruang lingkup dari PAI, serta fungsinya.

BAB III : Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, gambaran singkat tentang pembelajaran PAI, penyajian data dan analisis data serta hasil interview.

BAB IV : Merupakan bab terakhir pada pembahasan skripsi ini, didalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran.

